1500 Kendaraan yang Melintas di 7 Lokasi Penyekatan di Kabupaten Pasuruan Diminta Putar Balik

Senin, 17 Mei 2021

Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan telah meminta lebih dari 1.500 kendaraan dari luar Rayon Malang untuk putar balik dari 7 titik penyekatan hingga H+4 Idul Fitri. Kendaraan yang didominasi dari Surabaya, Gresik, dan Mojokerto itu diminta putar balik karena tidak memiliki surat keterangan bebas Covid-19 atau izin dari perusahaan atau instansi yang memperbolehkan mereka keluar kota dengan alasan pekerjaan.

Kebijakan ini merupakan intruksi dari Pemerintah Pusat untuk mencegah penyebaran Covid-19 selama masa mudik Lebaran. Sebelum diminta putar balik, para pengendara diberikan opsi untuk melakukan swab antigen di tempat. Namun, banyak yang menolak, sehingga terpaksa diminta putar balik.

Arus kendaraan yang paling padat terpantau pada hari ketiga Idul Fitri, dengan jumlah kendaraan mencapai lebih dari 700 kendaraan dalam waktu 12 jam. Dari ribuan kendaraan yang diminta putar balik, tercatat dua orang positif Covid-19 tanpa gejala setelah menjalani swab antigen di tempat. Keduanya langsung dikarantina di Rumah Isolasi SKB Pandaan.

Meskipun terjadi peningkatan jumlah kendaraan yang diminta putar balik, Satgas Penanganan Covid-19 tetap menjalankan tugasnya dengan baik. Mereka berupaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pasuruan dengan melakukan penyekatan dan swab antigen di tempat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.